

PROFIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER *HOCKEY* SD NEGERI WONOKASIAN 1 WONOAYU SIDOARJO

Aji Bagus Subekti*, Heryanto Nur Muhammad

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*ajisubekti@mhs.unesa.co.id

Abstrak

Siswa SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler *hockey* selama ini kemampuan motoriknya belum diketahui dan belum pernah diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar profil kemampuan motorik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *hockey* di SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen penelitian menggunakan tes kemampuan motorik yang meliputi: kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan dan kecepatan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler *hockey* di SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo yang berjumlah 49 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (8,16%) baik sekali, 10 siswa (20,41%) baik, 19 siswa (38,78%) sedang, 15 siswa (30,61%) kurang, dan 1 siswa (2,04%) kurang sekali.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Siswa Sekolah Dasar, Ekstrakurikuler Hockey

Abstract

Motoric skills of public Elementary School Wonokasian 1 Sidoarjo students who participate in hockey extracurricular are unknown and have not been studied. This research aims to find out the motoric skill profile of student who are participating in hockey extracurricular. This is a descriptive quantitative research with survey method. The data was collected by test and measurement procedures. The research instrument of this research was motoric skill tests which include agility, hand eye coordination, balance, and speed. The subjects of this research were 49 students who are participating in hockey extracurricular at public Elementary School Wonokasian 1 Sidoarjo. The data was analyzed by descriptive quantitative method with percentage form.

The result of this research showed that there were 4 students (8,16%) in excellent, 10 students (20,41%) in good, 19 students (38,78%) in medium, 15 students (30,61%) in less, and 1 student (2,04%) in bad.

Key Words: Motoric skill, Elementary school student, Hockey extracurricular.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Menurut (Harfian, 2005: 1) pendidikan merupakan bentuk salah satu komunitas yang penyelenggaraannya itu selalu menitikberatkan pada ke arah perkembangan dan pertumbuhan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (kecerdasan spiritual, emosional (agama, perilaku dan sikap) bahasa dan komunikasi. Proses motorik terjadi atas kerjasama beberapa bagian otot, otak, sistem tubuh, dan saraf, sehingga terjadi gerakan baik, gerak melompat, gerak melompat, gerak-gerik, gerak sadar, gerak kedepan, gerak-gerik reflek atau gerak tak disadari maupun gerak yang disadari untuk bergerak yang sesuai dengan keinginan. Kemampuan motorik tersebut adalah merupakan salah satu bentuk faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian dibidang prestasi olahraga. Pentingnya suatu kemampuan motorik itu karena kemampuan yang gerak merupakan bagian dari bentuk psikomotorik. Kemampuan motorik berhubungan cara melakukan gerakan dengan kualitas gerak. Adapun unsur-unsur yang perlu diketahui kemampuan motorik terdiri dari: (1)koordinasi, (2)power, (3)fleksibilitas, (4)keseimbangan, (5)kekuatan, (6)ketahanan, dan (7)kecepatan. Kemampuan motorik anak tersebut akan berkembang terjadi apabila didukung dengan latihan-latihan khusus secara kontinyu, rutin dan sungguh-sungguh. *Hockey* ruangan (*indoor*) adalah permainan yang dimainkan antara dua belah regu yang setiap pemainnya membawa sebuah 1 tongkat (*stick*) per pemainnya untuk menggerakkan bola dan dimasukkan ke gawang. Dalam permainan *hockey* ruangan ini, permainan ini dimainkan kurang lebih selama 10-20 menit di setiap babaknya dan dimainkan selama dua babak selama pertandingan berlangsung.

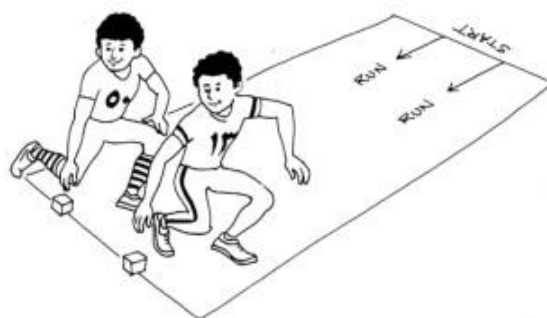
Ekstrakurikuler *hockey* dilaksanakan di SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo dilakukan 2 kali dalam 1 minggunya di Lapangan Futsal Klagen Wonoayu, yaitu pada hari Selasa dan Sabtu mulai pukul 15.00 - 17.30 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2018 diketahui bahwa masalah yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya keseriusan siswa saat melakukan ekstrakurikuler dan kedisiplinan yang kurang, belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pentingnya kemampuan motorik siswa dalam bermain *hockey* supaya pembina/pelatih dapat mengetahui yang lebih baik. Maka dengan itu peneliti ingin mendalami apa yang kurang dari siswa sehingga kurang serius saat latihan dan disiplin saat kedatangan serta berlatih terlambat terus. Latihan yang dilakukan SDN tersebut yaitu selasa dan sabtu, apabila mendekati kejuaraan akan dilakukan latihan setiap minggu tiga kali bahkan bisa empat kali dalam berlatih guna menambah teknik dan fisik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan yang diatas masalah tersebut, maka peneliti ingin dan tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Profil Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler *Hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo”.

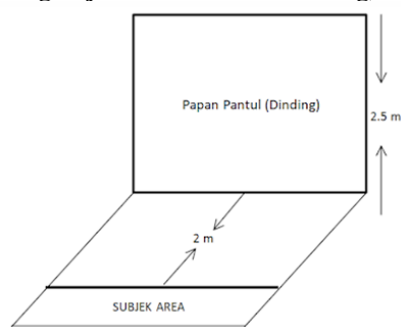
METODE

Jenis penelitian ini merupakan non-eksperimen yaitu dengan pendekatan deskriptif yang sangat kuantitatif yang mana didalam penelitian ini lebih menekankan pada bilangan perhitungan-perhitungan bukan dengan manipulasi data dan juga terhadap data yang diperoleh dari data awal. Menurut Maksom (2012: 13) penelitian non-eksperimen yaitu suatu penilaian yang dimana peneliti sama sekali tidak bisa memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel itu yang mungkin sangat berperan dalam munculnya gejala tersebut, karena itu gejala yang diamati telah terjadi saat penelitian. Waktu penelitian ini adalah 2 (dua) kali pertemuan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2019 penelitian untuk kelas 4 dan pada tanggal 4 Maret 2019 penelitian untuk kelas 5. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo, yang beralamatkan : Jl. Gundho Wijoyo no. 01 RT 06 RW 02 Ds. Wonokasian Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Tes motor ability menurut Nurhasan, (2000: 104) untuk sekolah dasar yang terdiri dari 4 butir tes yaitu :

Gambar 1. Tes kelincahan (Shuttle run 4 x 10 meter)



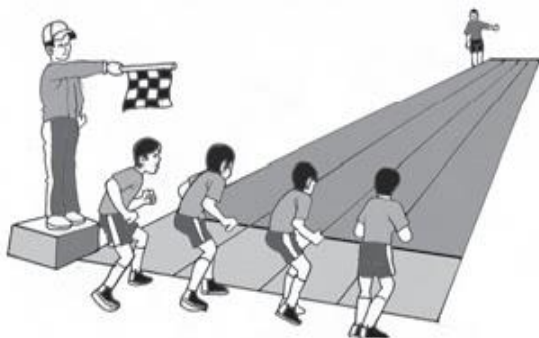
Gambar 2. Tes koordinasi (Lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter ke dinding)



Gambar 3. Tes keseimbangan (Berdiri dengan satu kaki dengan mata terpejam)



Gambar 4. Tes kecepatan (Lari cepat 30 meter)



Tabel 1. Kisi-kisi tes:

No.	Indikator Keberhasilan Tes	Berhasil
1.	Siswa melakukan tes sesuai prosedur tes yang sudah ditetapkan	√
2.	Siswa datang tepat waktu	√
3.	Siswa saat tes tidak bercanda	√

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data diubah dalam bentuk *T-score* agar lebih mudah ketika mengkategorikan suatu hasil itu dari perhitungan tersebut dijadikan bahan dasar untuk menentukan *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui dari tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo. Kemampuan Motorik siswa diamati dari beberapa serangkaian tes yang akan di teskan meliputi, yaitu : kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan kecepatan. Deskripsi hasil data penelitian ini yaitu, berdasarkan pada data hasil tes pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data penelitian ini disajikan beberapa informasi hasil data meliputi skor maksimal, skor minimal, *mean* (rata-rata), dan *standar deviasi* masing-masing data penelitian. Analisis data penelitian berikut ini menggunakan analisis bentuk deskriptif kuantitatif. Kemampuan motorik siswa peserta *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo, mengkategorikan menjadi 5 kategori, meliputi yaitu: kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik

sekali. Proses pelaksanaan pengambilan data. Waktu penelitian ini 2 (dua) kali pertemuan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 23 Februari 2019 penelitian untuk kelas 4 sebanyak 34 siswa dan pada hari senin tanggal 4 Maret 2019 penelitian untuk kelas 5 sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo, yang beralamatkan : Jl. Gundho Wijoyo no. 01 RT 06 RW 02 Ds. Wonokasian Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

Tabel 2. Rata-rata , Standart Deviasi, Skor Minimal dan Skor Maksimal

Jumlah	4745.84
Mean	100.98
SD	350.28
Skor Maksimal	2450.00
Skor Minimal	10.00

Hasil dari skor ini yaitu kemampuan motorik tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 254.32, skor minimal sebesar 151.11, *mean* (rata-rata) sebesar 200,00 dan *standar deviasi* sebesar 19.09.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo.

No	Skor Kemampuan Motorik	F	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 228.6408$	4	8,16%	Baik Sekali
2.	$209.5469 \leq X < 228.6408$	10	20,41%	Baik
3.	$190.4530 \leq X < 209.5469$	19	38,78%	Sedang
4.	$171.3591 \leq X < 190.4531$	15	30,61%	Kurang
5.	$X < 171.3591$	1	2,04%	Kurang Sekali
	Jumlah	49	100,00%	

Keseluruhan kemampuan motorik ini siswa peserta ekstrakurikuler *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo terdapat 49 siswa, 4 siswa (8,16%) baik sekali, 10 siswa (20,41%) baik, 19 siswa (38,78%) sedang, 15 siswa (30,61%) kurang, dan 1 siswa (2,04%) kurang sekali. Frekuensi terbanyak dalam penelitian ini adalah pada kategori sedang, sehingga penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo adalah sedang.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian di atas mencakup secara umum untuk mengetahui hasil yang sesungguhnya bahwa profil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler *hockey* SD Negeri Wonokasian 1 Wonoayu Sidoarjo kelas empat yang berjumlah 35 siswa dan kelas lima yang berjumlah 14 siswa masuk dalam kategori sedang, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan aktivitas fisik atau latihan yang mereka lakukan melalui ekstrakurikuler di sekolah kurang maksimal, walaupun waktu latihan ekstrakurikuler *hockey* dilaksanakan selama 2 kali dalam satu minggu dan waktu latihan 2 jam setiap pertemuan, waktu latihan masih kurang maksimal karena beberapa kendala, seperti siswa datang tidak tepat waktu, siswa kurang serius saat latihan, siswa tidak pernah hadir saat latihan ataupun jadwal latihan libur karena ada kegiatan lain dari sekolah. Pencapaian hasil tes kemampuan motorik yang diperoleh siswa juga bisa dikarenakan kurangnya waktu istirahat.

Saran

1. Bagi Guru/Pelatih Ekstrakurikuler
Diharapkan agar lebih lagi dalam mengoptimalkan jam saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung supaya waktu yang tersedia begitu manfaat dan memberikan tujuannya dapat tercapai dengan sungguh-sungguh.
2. Bagi Siswa
Diharapkan lagi agar siswa mampu meningkatkan supaya selalu terjaga dan lebih termotivasi untuk bermain *hockey* ke depannya dan dapat mengikuti kompetisi yang lebih besar dan terhormat.
3. Bagi Sekolah
Diharapkan agar menyediakan sarana dan prasarana supaya peserta didik tidak mudah bosan pada cabang yang digeluti yaitu olah raga *hockey*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Edukasi, Sisi. 2017. Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD, (Online), (<http://www.berkasedukasi.com/2017/05/panduan-teknis-kegiatan-ekstrakurikuler.html>), diakses pada tanggal 1-3-2019 pukul 06.30WIB).
- Empat Batuyang, sdn. 2014. Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler,(Online),(http://www.academia.edu/9162751/permen_Nomor_62_th_2014_tentangkegiatan_ekstrakurikuler), diakses 21-12-2018 pukul 08.55 WIB).
- Harfian. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Kiram, Y., P. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Indarta, Lugas. 2015. *Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojosari Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Kornalis. 2016. *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw di SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusli Lutan. 1988. *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Salviana, Rina. 2016. *Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Akreditasi B*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyanto. 2007. *Perkembangan Dan Belajar Motorik*. Universitas Terbuka.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Lintas Media.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wahyu, Gilang. 2016. *Makalah Hockey*, (Online,) (<https://www.scribd.com/doc/102026508/Makalah-Hockey>), diakses 01-12- 2018 pukul 08.57 WIB).